

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, KEPERIBADIAN, SOSIAL DAN PROFESIONAL TERHADAP PENILAIAN KINERJA GURU SD NEGERI 11 DAN SD NEGERI 6 MANADO

Analysis of the Influence of Pedagogical, Personality, Social, and Professional Competence on the Performance Assessment of Teachers at SD Negeri 11 and SD Negeri 6 Manado

Assasia Kesia Saroinsong¹, Olivia S. Nelwan², Rita N. Taroreh³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: 1kesiasaroinsong@gmail.com , 2olivnelwan@gmail.com , 3rita.taroreh@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional terhadap Penilaian Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Data ditentukan menggunakan teknik Sampling Jenuh. Hasil sebaran kuesioner terhadap 50 responden kemudian dianalisis dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado. Nilai R-Square sebesar 0,740 mengindikasikan bahwa keempat kompetensi secara simultan mampu menjelaskan 74% variasi kinerja guru. Kompetensi Sosial merupakan variabel dengan pengaruh terkuat (path coefficient = 0,542), diikuti Kompetensi Pedagogik (0,313), Profesional (0,267), dan Kepribadian (0,248).

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional, Kinerja Guru

Abstract: This study aims to analyze the influence of Pedagogical, Personality, Social, and Professional Competence on the Performance Assessment of Teachers at SD Negeri 11 and SD Negeri 6 Manado. The research method used is quantitative with the Structural Equation Modeling (SEM) approach based on Partial Least Squares (PLS). Data were determined using the Saturated Sampling Technique. The results of the questionnaire to 50 respondents were analyzed using SmartPLS 4.0. The results show that all four competencies have a positive and significant effect on teacher performance, with an R-Square value of 0.740, meaning 74% of teacher performance variation is explained by the four competencies. Social Competence has the strongest effect (path coefficient = 0.542), followed by Pedagogical (0.313), Professional (0.267), and Personality (0.248) Competence.

Keywords: Pedagogical Competence, Personality Competence, Social Competence, Professional Competence, Teacher Performance

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, serta teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan mutu pendidikan (Hasnianti et al., 2023).

Kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional merupakan faktor kunci yang memengaruhi kinerja guru secara keseluruhan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru wajib memiliki keempat kompetensi tersebut dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun bertujuan untuk mengukur sejauh mana guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional berdasarkan 14 kompetensi yang ditetapkan (Munawir et al., 2023).

SD Negeri 11 Manado dan SD Negeri 6 Manado sebagai lembaga pendidikan dasar negeri di Sulawesi Utara berkomitmen memberikan layanan pendidikan berkualitas. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan berkaitan dengan kinerja guru, seperti belum optimalnya pengelolaan pembelajaran, kurang maksimalnya komunikasi dengan peserta didik, serta belum optimalnya pengembangan kompetensi profesional. Kondisi ini mendorong perlunya analisis mendalam mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap penilaian kinerja guru.

Tabel 1. Profil Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado

Keterangan	SD Negeri 11 Manado	SD Negeri 6 Manado
Total Tenaga Pengajar	28 Orang	25 Orang
Guru Tetap (PNS)	20 Orang	15 Orang
Guru Tidak Tetap / Honorer	8 Orang	10 Orang
Jumlah Peserta Didik	541 Siswa	406 Siswa
Guru Laki-laki	8 Orang	7 Orang
Guru Perempuan	20 Orang	18 Orang
Guru Telah Tersertifikasi	18 Orang	13 Orang

Sumber: Data Sekolah Kemendiknas (2026)

Berdasarkan Tabel 1, SD Negeri 11 Manado memiliki 28 guru dengan 20 guru berstatus PNS dan SD Negeri 6 Manado memiliki 25 guru dengan 15 guru berstatus PNS. Sebagian besar guru telah bersertifikasi sebagai guru profesional. Meskipun demikian, peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan tetap diperlukan guna memastikan kualitas penilaian kinerja guru yang optimal. Kondisi ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut pengaruh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional terhadap penilaian kinerja guru di kedua sekolah tersebut.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional secara simultan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 mendefinisikan Kompetensi Pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya. Indikator kompetensi pedagogik mencakup: menguasai karakteristik siswa, menguasai teori pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (Sunarsih, 2022).

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seorang guru yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Karakteristik kompetensi kepribadian mencakup kemantapan dan integritas pribadi, kepekaan terhadap perubahan, kemampuan berpikir alternatif, sikap adil dan objektif, serta kedisiplinan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas (Sunarsih, 2022).

Kompetensi Sosial

Berdasarkan UU RI No. 14 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat. Kompetensi ini meliputi bersikap inklusif dan tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif dan empatik, beradaptasi di seluruh wilayah Indonesia, serta berkomunikasi dengan komunitas profesi (Sunarsih, 2022).

Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir c mendefinisikan kompetensi profesional sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Ruang lingkup kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, pengembangan materi secara kreatif, pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi informasi (Sunarsih, 2022).

Kinerja Guru

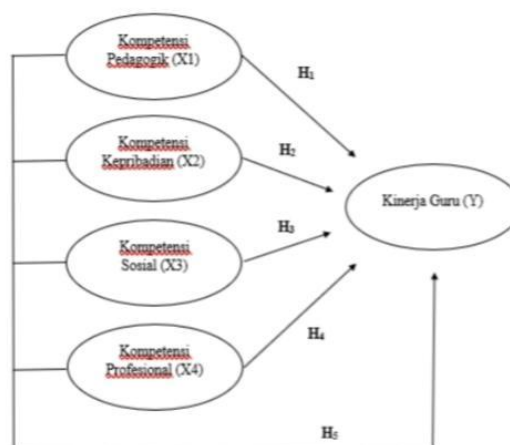
Mulyasa dalam Widagyo et al. (2020) mendefinisikan penilaian kinerja guru sebagai sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja guru yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sistem Penilaian Kinerja Guru (PKG) dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan menyoroti 14 kompetensi bagi guru pemelajar sesuai Permenpan-RB No. 16 Tahun 2009.

Penelitian Terdahulu

Hasnianti, Razak & Firman (2023) menemukan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Kecamatan Pasimasunggu, dengan kompetensi sosial sebagai variabel paling dominan. Mu'arif (2023) membuktikan keempat kompetensi tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru MA Darussalam Katimoho Kedamean Gresik. Yollanda et al. (2024) menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik, kepribadian, dan profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD, sedangkan kompetensi sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial namun berpengaruh secara simultan.

Model Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, model penelitian ini menggambarkan pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1), Kompetensi Kepribadian (X2), Kompetensi Sosial (X3), dan Kompetensi Profesional (X4) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado. Pengujian model dilakukan menggunakan pendekatan SEM-PLS.



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Kajian Teoritik (2026)

Hipotesis

H1: Diduga Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 & 6 Manado.

H2: Diduga Kompetensi Kepribadian berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 & 6 Manado.

H3: Diduga Kompetensi Sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 & 6 Manado.

H4: Diduga Kompetensi Profesional berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 & 6 Manado.

H5: Diduga Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 & 6 Manado.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif yaitu dengan melalui penyampaian kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur (Baskoro & Mokoginta, 2024). Penelitian ini menerapkan skala Likert sebagai alat ukur di mana subjek harus memilih jawaban dari semua pernyataan berupa (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Adapun pernyataan dalam skala ini mengandung pernyataan favorable (mendukung).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado yang berjumlah 50 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan sampling jenuh didasarkan pada jumlah populasi yang relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijangkau sebagai responden (Sugiyono, 2020:133).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarlang langsung kepada 50 guru responden untuk menilai variabel kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, serta data sekunder berupa literatur, jurnal ilmiah, dan sumber daring seperti laporan dan situs resmi SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) yang disebarlang langsung kepada seluruh guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado. Selain kuesioner, penelitian ini juga melakukan studi literatur dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan publikasi daring untuk memperoleh dasar teori yang relevan.

Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Pemilihan SEM-PLS didasarkan pada kemampuannya dalam menganalisis hubungan antar konstruk laten secara simultan, baik pengaruh langsung

maupun tidak langsung, serta fleksibilitasnya menghadapi ukuran sampel yang terbatas. Pengujian model dalam penelitian ini dilakukan dengan Outer Model dan Inner Model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Model Pengukuran (Outer Model)

Metode pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas mencakup tiga tahapan pengujian, meliputi uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten.

Uji Validitas Konvergen

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Kompetensi Pedagogik (X1)	X1.1	0,889	Valid
Kompetensi Pedagogik (X1)	X1.2	0,857	Valid
Kompetensi Pedagogik (X1)	X1.3	0,865	Valid
Kompetensi Pedagogik (X1)	X1.4	0,878	Valid
Kompetensi Pedagogik (X1)	X1.5	0,806	Valid
Kompetensi Kepribadian (X2)	X2.1	0,796	Valid
Kompetensi Kepribadian (X2)	X2.2	0,825	Valid
Kompetensi Kepribadian (X2)	X2.3	0,815	Valid
Kompetensi Kepribadian (X2)	X2.4	0,827	Valid
Kompetensi Kepribadian (X2)	X2.5	0,879	Valid
Kompetensi Sosial (X3)	X3.1	0,865	Valid
Kompetensi Sosial (X3)	X3.2	0,867	Valid
Kompetensi Sosial (X3)	X3.3	0,865	Valid
Kompetensi Sosial (X3)	X3.4	0,893	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Kompetensi Profesional (X4)	X4.1	0,919	Valid
Kompetensi Profesional (X4)	X4.2	0,857	Valid
Kompetensi Profesional (X4)	X4.3	0,796	Valid
Kompetensi Profesional (X4)	X4.4	0,877	Valid
Kompetensi Profesional (X4)	X4.5	0,813	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.1	0,891	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.2	0,883	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.3	0,869	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.4	0,838	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.5	0,875	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.6	0,792	Valid
Kinerja Guru (Y)	Y1.7	0,810	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS (2026)

Validitas Konvergen diukur berdasarkan loading/factor loading yang dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$. Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator pada setiap variabel memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
Kompetensi Pedagogik (X1)	0,911	0,934	$> 0,70$	<i>Reliable</i>
Kompetensi Kepribadian (X2)	0,744	0,853	$> 0,70$	<i>Reliable</i>
Kompetensi Sosial (X3)	0,948	0,958	$> 0,70$	<i>Reliable</i>
Kompetensi Profesional (X4)	0,889	0,921	$> 0,70$	<i>Reliable</i>
Kinerja Guru (Y)	0,937	0,949	$> 0,70$	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS (2026)

Hasil pengolahan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel laten memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $> 0,70$. Dapat diambil kesimpulan setiap variabel memiliki reliabilitas yang tinggi dan setiap indikator penyusunnya telah menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan dalam melakukan pengukuran.

Model Struktural (Inner Model)

Pengujian data dengan menggunakan model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan R-Square.

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R-Square) diharapkan antara 0 dan 1. Dengan kriteria R-Square sebesar 0,67; 0,33; dan 0,19 sebagai kuat, moderat, dan lemah.

Tabel 4. Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0,740	0,735

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS (2026)

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,740, sedangkan nilai R-Square Adjusted sebesar 0,735. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional secara simultan mampu menjelaskan 74% variasi pada variabel Kinerja Guru. Berdasarkan kriteria penilaian R-Square, nilai sebesar 0,740 termasuk dalam kategori kuat, sehingga model struktural yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang baik.

Uji F-Square

Nilai F-Square digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat struktural model. Nilai F-Square 0,02 mengindikasikan pengaruh lemah, 0,15 mengindikasikan pengaruh sedang, dan 0,35 mengindikasikan pengaruh tinggi.

Tabel 5. Uji F-Square

	F-Square
Kompetensi Pedagogik (X1) → Kinerja Guru (Y)	0,158
Kompetensi Kepribadian (X2) → Kinerja Guru (Y)	0,272
Kompetensi Sosial (X3) → Kinerja Guru (Y)	0,049
Kompetensi Profesional (X4) → Kinerja Guru (Y)	0,418

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS (2026)

Hasil uji F-Square pada Tabel 5 menunjukkan variabel Kompetensi Pedagogik (X1) memiliki nilai F-Square sebesar 0,158 (pengaruh sedang). Variabel Kompetensi Kepribadian (X2) sebesar 0,272 (pengaruh sedang). Variabel Kompetensi Sosial (X3) sebesar 0,049 (pengaruh lemah secara individual, namun memiliki path coefficient terkuat). Variabel Kompetensi Profesional (X4) sebesar 0,418 (pengaruh tinggi).

Uji Hipotesis

Tabel 6. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Pedagogik (X1) → Kinerja Guru (Y)	0,313	0,335	0,115	2,735	0,003
Kompetensi Kepribadian (X2) → Kinerja Guru (Y)	0,248	0,252	0,183	2,783	0,005
Kompetensi Sosial (X3) → Kinerja Guru (Y)	0,542	0,531	0,132	4,106	0,000
Kompetensi Profesional (X4) → Kinerja Guru (Y)	0,267	0,259	0,108	2,472	0,014

Sumber: Hasil Olahan Data SmartPLS (2026)

Tabel 6 menunjukkan hasil uji path coefficients dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) menunjukkan nilai original sample sebesar 0,313, yang mengindikasikan pengaruh positif antara kedua variabel. Nilai t-statistik sebesar 2,735 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,003 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Pedagogik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) diterima.
2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) menunjukkan nilai original sample sebesar 0,248, yang mengindikasikan pengaruh positif. Nilai t-statistik sebesar 2,783 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,005 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Kepribadian (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) diterima.
3. Pengaruh Kompetensi Sosial (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) menunjukkan nilai original sample sebesar 0,542, yang mengindikasikan pengaruh positif antara kedua variabel. Nilai t-statistik sebesar 4,106 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,000 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Artinya kompetensi sosial menjadi faktor paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Sosial (X3) terhadap Kinerja Guru (Y) diterima.
4. Pengaruh Kompetensi Profesional (X4) terhadap Kinerja Guru (Y) menunjukkan nilai original sample sebesar 0,267, yang mengindikasikan pengaruh positif. Nilai t-statistik sebesar 2,472 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,014 ($\leq 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Kompetensi Profesional (X4) terhadap Kinerja Guru (Y) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Kompetensi Pedagogik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2,735 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,003 ($\leq 0,05$) sehingga

hipotesis diterima. Artinya, semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, maka semakin meningkat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Kondisi ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasnianti et al. (2023) yang membuktikan pengaruh signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Kompetensi Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2,783 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,005 ($\leq 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin baik kepribadian guru seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kestabilan emosi, dan keteladanan, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru. Temuan ini selaras dengan penelitian Sri et al. (2023) yang membuktikan pengaruh signifikan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Kompetensi Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado dengan path coefficient terbesar (0,542). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 4,106 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,000 ($\leq 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Artinya, kemampuan guru dalam menjalin hubungan sosial, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasnianti et al. (2023) yang membuktikan kompetensi sosial sebagai variabel paling dominan.

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Kompetensi Profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado dengan nilai F-Square tertinggi (0,418). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2,472 ($\geq 1,96$) dan p-value sebesar 0,014 ($\leq 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki guru, maka akan semakin meningkat pula kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mirwan et al. (2021) dan Vivin et al. (2023) yang membuktikan pengaruh signifikan kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado ($t = 2,735$; $p = 0,003$).
2. Kompetensi Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado ($t = 2,783$; $p = 0,005$).
3. Kompetensi Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado ($t = 4,106$; $p = 0,000$). Kompetensi Sosial merupakan variabel dengan pengaruh terkuat (path coefficient = 0,542).
4. Kompetensi Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SD Negeri 11 dan SD Negeri 6 Manado ($t = 2,472$; $p = 0,014$).
5. Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional secara simultan mampu menjelaskan 74% variasi kinerja guru dengan R-Square = 0,740 (kategori kuat).

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial terbukti sebagai variabel paling dominan, pihak sekolah diharapkan mendorong guru untuk terus meningkatkan kemampuan komunikasi, interaksi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja melalui pelatihan dan kegiatan kolaboratif.
2. Mengingat kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional berpengaruh terhadap kinerja guru, pihak sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, seminar, serta memberikan supervisi akademik secara berkala dan evaluasi kinerja guru.
3. Guru diharapkan terus mengembangkan keempat kompetensi secara berkelanjutan, terutama meningkatkan kemampuan penggunaan media digital dalam pembelajaran mengingat indikator pemanfaatan TIK memperoleh skor terendah pada variabel Kompetensi Pedagogik.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, atau budaya organisasi, serta memperluas objek penelitian ke jenjang pendidikan berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adih Supriadi, A. K. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Anggun Diva Fitrah, A. N. (2025). Pengembangan Sikap Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Dan Sosial. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 36-41.
- Ansori Budi Cahyana, M. G. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. Jurnal Kewarganegaraan, 2723-2328.
- Baskoro, W., & Mokoginta, M. A. P. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa. Jurnal Spektrum Ekonomi, 7(9), 21-129.
- Erna Yayuk, Y. A. (2023). Kompetensi dan Kinerja Guru. Haqqi Internasional Edukasi Publisher.
- Fauzi, A., Salwa, S. A., Safitri, A., Julianti, E. A. C., & Fazriyah, S. U. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2(1), 11-17.
- Gilang Luthfie Dalimunthe, A. Y. (2024). Konsep Kompetensi Guru Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005. Cemara Journal, 2987-4092.
- Hasnianti, M. R., & Firman, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial Terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Vol. 2 No. 1, 57-67.
- Heni Wulandari, E. P. (2023). Analisis Penilaian Kinerja Guru Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 2745-9985.
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1-18.
- Izzah, K. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru PAI Dimediasi Workplace Spirituality. DIRASAH, 2621-2838.

- Khabibatul Muflikhah, I. F. (2024). Analisis Penilaian Kinerja Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, 50-62.
- Lisdayani Simamora, M. S. (2023). Kompetensi Guru Yang Membawa Dampak Positif Terhadap Tujuan Pembelajaran Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2964-6499.
- Mirwan, N., Munawwarah R., & Muhammad Saleh R. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Soppeng. *AMAR*, 22-32.
- Mu'arif, M. H. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial Terhadap Kinerja Guru MA Darussalam Katimoho Kedamean Gresik, 176-184.
- Munawir, A. Y. (2023). Memahami Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2620-8326.
- Mustafa, P. S. (2024). Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan. CV PUSTAKA MADANI.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO*, 113-124.
- Sihombing, P. R., et al. (2022). SEM: Aplikasi SEM PLS.
- Sri Suharyanti, S. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Sosial Terhadap Kinerja Guru SD di Wilayah Gugus II Kapanewon Panjatan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2614-722X.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwignyo Widagdo, M. A. (2020). Penilaian Kinerja, Budaya Kerja & Kepemimpinan. Mandala Press.
- Teviningrum, S., & Urfa, F. (2021). Analisis Pengaruh Self Service Technology Terhadap Kualitas Pelayanan Restoran, Studi kasus di McDonald's TB Simatupang, Jakarta. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 11-12.
- Vivin Ekawati, H. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam. *Journal on Education Vol. 05 No. 03*, 7968-7977.
- Warih Anggi Pratiwi, I. P. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi*, 1741-1753.
- Yollanda Putri Maryuni, D. Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SD Se-Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 2809-8145.